

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa implementasi kasih holistik dalam konteks misi di Gereja KIBAID Jemaat Maindo telah berlangsung secara nyata, meskipun belum sepenuhnya merata pada seluruh dimensi kehidupan jemaat. Kasih dihayati bukan sekadar sebagai ajaran doktrinal, melainkan sebagai orientasi hidup yang lahir dari respons terhadap kasih Allah, diwujudkan melalui pengorbanan, ketaatan, kepedulian sosial, misi melalui perkataan dan tindakan, semangat kebersamaan, hingga hidup sebagai pembawa damai, yang seluruhnya bertumpu pada nilai gotong royong serta kearifan lokal Toraja seperti Tallu Lolona.

Sementara itu, aspek pemberdayaan ekonomi dan pemeliharaan lingkungan masih berada pada tahap awal dan belum ditopang program yang terstruktur, sehingga memerlukan penguatan lebih lanjut. Secara keseluruhan, Gereja KIBAID Jemaat Maindo sedang berproses menuju model gereja misioner yang holistik, di mana dimensi spiritual dan sosial telah terintegrasi cukup kuat, sementara dimensi ekonomi dan ekologis masih menjadi ruang pertumbuhan yang perlu terus dikembangkan.

**B. Saran**

Sekaitan dengan penelitian ini, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Diharapkan agar Gembala setempat terus mendorong warga jemaat untuk terus menyatakan misi yang holistik, yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, dan seluruh ciptaan Tuhan.
2. Jemaat diharapkan mendukung dan ikut serta secara aktif dalam mengimplementasikan misi yang holistik, tidak hanya melalui kata-kata, tetapi melalui tindakan yang nyata.